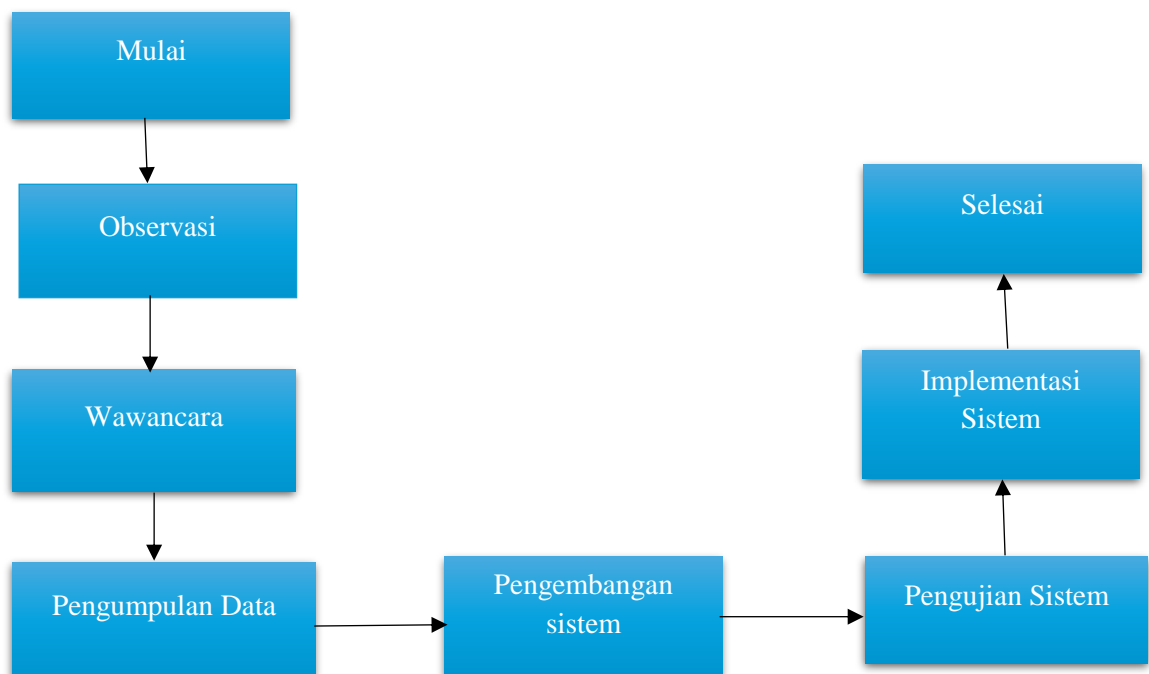


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berikut adalah flowchart alur penelitian yang dilakukan di Dinas Perhubungan Aceh di bidang transportasi.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam konteks pengembangan sistem informasi pendataan aset transportasi pada Dinas Perhubungan dengan metode regresi logistik berbasis website dapat mencakup berbagai faktor yang relevan untuk membangun

model prediktif dan efisien dalam manajemen aset transportasi. Berikut ini adalah beberapa contoh variabel penelitian yang dapat dipertimbangkan:

1. Variabel Dependan

Kondisi Aset: Misalnya, kondisi fisik kendaraan atau infrastruktur transportasi (baik, rusak, membutuhkan perawatan).

Kebutuhan Perawatan: Frekuensi atau jenis perawatan yang diperlukan untuk menjaga kondisi optimal aset.

2. Variabel Independen

Umur Aset: Umur pakai kendaraan atau infrastruktur transportasi.

Pemakaian Aset: Jumlah penggunaan atau kilometer yang ditempuh oleh kendaraan.

Faktor Lingkungan: Misalnya, kondisi jalan, cuaca, atau faktor lingkungan lain yang dapat mempengaruhi kondisi aset.

Teknologi: Penggunaan teknologi dalam perawatan atau pengelolaan aset, seperti penggunaan aplikasi berbasis Android untuk pemantauan dan pelaporan.

3. Variabel Kontrol

Jenis Aset: Jenis kendaraan atau infrastruktur transportasi yang dikelola oleh Dinas Perhubungan.

Kategori Perawatan: Klasifikasi perawatan yang dibutuhkan (preventif, prediktif, atau korektif).

Kebijakan Organisasi: Kebijakan atau prosedur internal yang mengatur pengelolaan dan perawatan aset.

4. Variabel Kontekstual:

Karakteristik Pengguna: Misalnya, pengemudi atau operator yang menggunakan kendaraan.

Lokasi Geografis: Lokasi tempat aset digunakan atau dioperasikan. Kondisi

Ekonomi: Faktor ekonomi yang mempengaruhi anggaran perawatan atau penggantian aset.

5. Variabel Eksternal:

Regulasi Pemerintah: Peraturan atau kebijakan pemerintah yang mengatur pengelolaan aset transportasi.

Tren Industri: Perkembangan atau tren dalam industri transportasi yang dapat mempengaruhi strategi pengelolaan aset.

3.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan aset transportasi di lingkungan Dinas Perhubungan Aceh. Fokus penelitian terletak pada sistem dan proses pencatatan, pemantauan, serta prediksi kebutuhan perawatan aset transportasi seperti bus dan kendaraan operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pendataan aset transportasi berbasis website, yang didukung oleh metode regresi logistik guna membantu pengambilan keputusan terkait pemeliharaan dan perawatan aset.

Dengan adanya pengembangan sistem ini, diharapkan pengelolaan aset di Dinas Perhubungan dapat menjadi lebih efisien, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perhubungan Aceh yang terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan, pendataan, dan pemeliharaan aset transportasi. Salah satu subjek utama yang diwawancarai adalah Pembantu Pengurus Barang di bidang Keuangan dan Pengelolaan Aset.

Pemilihan subjek didasarkan pada peran mereka dalam:

1. Mengelola data aset transportasi yang dimiliki Dinas Perhubungan.
2. Menyediakan informasi terkait kondisi, perawatan, dan riwayat aset.
3. Memberikan umpan balik atas kebutuhan sistem informasi yang dikembangkan.
4. Memberikan data primer melalui wawancara dan observasi terkait proses pendataan aset yang sedang berjalan.

3.5 Teknik Dalam Pengumpulan Data Penelitian

Dalam proposal ini pengumpulan data penelitiannya menggunakan beberapa tahap yaitu:

1. Teknik Wawancara adalah proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan mengumpulkan informasi melalui tanya jawab yang dilakukan dengan pihak yang terlibat, seperti kepala bidang manajemen aset, operator aset, dan pengelola data.
2. Teknik Observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek atau fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat

mengumpulkan informasi secara real-time dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku, situasi, atau kejadian yang terjadi di lapangan. Observasinya seperti mengamati proses pendataan aset transportasi yang sedang berjalan. Catat kekurangan, waktu yang dibutuhkan, dan metode yang digunakan saat ini.